

Peranan Kuliah Kerja Nyata Dalam Pemberdayaan Siswa Melalui Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Desa Rancagong Rw 09

Michael Krisjanto Kusuma¹, Luisa Cornelia Wijaya², A.Kelvin Kristyanto Hadi³, Wieke Mutiara⁴, Adzra Annika⁵, Annisa Nurwasyilah⁶, Alfonsius Nicholas⁷, Ivan Chayadi⁸, Ryo Ferdinand⁹, Eka Rifail Saipuddin Rachman¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Kuliah Kerja Nyata, Universitas Pradita

*surel: michael.krisjanto@student.pradita.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KKN dalam meningkatkan kompetensi pelajar melalui kegiatan bimbingan belajar di RW 09 Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahapan observasi lapangan, dilanjutkan dengan koordinasi, sosialisasi, dan pelaksanaan program bimbingan belajar. Program bimbingan belajar terfokus pada pelajaran dasar seperti bahasa Inggris, matematika, dan kegiatan mewarnai. Metode pengajaran dilakukan secara interaktif dan dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya antusias yang tinggi dari para pelajar dengan tingkat kehadiran yang mencapai 80%. Evaluasi melalui survei kepada orang tua menunjukkan tanggapan positif terhadap metode pembelajaran dan dampak program. Kegiatan ini menunjukkan bahwa KKN berperan penting dalam pemberdayaan siswa dan berpotensi untuk dilanjutkan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci: KKN, Desa Rancagong, bimbingan belajar

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This study aims to examine the role of KKN in improving students' competencies through tutoring activities in RW 09, Rancagong Village, Legok District, Tangerang Regency. The implementation of the program began with field observation, followed by coordination, socialization, and the execution of the tutoring program. The tutoring program focused on basic subjects such as English, mathematics, and coloring activities. The teaching methods were conducted interactively and grouped based on the students' level of understanding to enhance learning effectiveness. The results of the program showed high enthusiasm among students, with an attendance rate reaching 80%. An evaluation conducted through a survey of parents showed positive responses to the teaching methods and the impact of the program. This activity demonstrates that KKN plays an important role in empowering students and has the potential to be sustained by the local community.

Keywords: KKN, Rancagong Village, tutoring

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang melaksanakan tri dharma, tri dharma berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 1 ayat 9 disebutkan “Kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Pelaksanaan tri dharma dilakukan dengan metode pemberian pengalaman dan pekerjaan kepada mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata. Program kuliah kerja nyata merupakan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada tiap program studi jenjang S1 (Syardiansah, 2019).

Tujuan dilaksanakannya kuliah kerja nyata secara umum adalah untuk memberikan pengalaman bagi pelajar mengenai pembangunan dan pengalaman kerja di tengah masyarakat, meningkatkan kepribadian dan wawasan dan pola pikir mahasiswa. Bagi mahasiswa manfaat yang akan diperoleh dari kuliah kerja nyata adalah dapat memperluas wawasan bagi mahasiswa dalam berpikir dan bekerja secara lintas dan disiplin, memahami secara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berperan sebagai penyelesaian masalah di dalam masyarakat (Kurnia et al., 2020). Berdasarkan tujuan dilaksanakannya kuliah kerja nyata maka universitas melaksanakan kuliah kerja nyata bagi mahasiswa di desa Rancagong.

Desa Rancagong merupakan desa yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring meluasnya wilayah penyangga kota, sehingga memiliki karakter gabungan antara

suasana pedesaan dan kawasan semi-perkotaan. Secara administratif, wilayah desa ini terdiri atas sejumlah Rukun Warga (RW), dengan RW 9 menjadi lokasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

RW 09 merupakan pemukiman yang terdiri dari 2 RT. Warga RW 09 bekerja sebagai buruh, pedagang, dan pekerja formal. Selain dari warga RW 09 yang sudah bekerja, ada juga warga yang masih sebagai pelajar dari TK-SMA. Pelajar ini meskipun memperoleh akses untuk menempuh pendidikan, hal ini bisa menjadi sebuah program untuk meningkatkan pemberdayaan pelajar melalui pendidikan dengan melaksanakan bimbingan belajar. Salah satu alasannya program bimbingan belajar terhadap siswa-siswa di RW 09 dikarenakan terdapat anak-anak usia sekolah yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

Dengan adanya bimbingan belajar kepada pelajar RW 09 rancagong dapat meningkatkan kualitas pelajar, hal ini juga didukung oleh antusias pelajar yang selalu semangat untuk menerima ilmu pengetahuan dari pengajar sehingga dapat menjadi pendukung untuk meningkatkan kualitas pelajar di RW 09 Rancagong.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan program kerja bimbingan belajar guna mengetahui sejauh mana peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pelajar di RW 09 Desa Rancagong.

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata ini dilaksanakan pada periode bulan Juni 2025, untuk tempat pelaksanaan kuliah kerja nyata

dilakukan di desa Rancagong RW 09 RW 01 untuk pelaksanaan bimbingan belajar.

Khalayak Sasaran Masyarakat umum yang bertempat tinggal di RW 09, dan sasaran khusus untuk kegiatan bimbingan belajar adalah anak usia sekolah (TK, SD, SMP).

Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan. Observasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah didalam masyarakat, terutama di pendidikan siswa desa rancagong RW 09 sehingga ditentukan untuk melaksanakan program kerja bimbingan belajar RW 09.
2. Koordinasi Sosialisasi. Anggota kuliah kerja nyata melakukan koordinasi terhadap warga setempat untuk menentukan tempat yang bisa dimanfaatkan untuk dilaksanakan bimbingan belajar terhadap siswa-siswa warga RW 09, dan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada warga RW 09 untuk mendapat dukungan dengan tujuan kegiatan bimbingan belajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program bimbingan belajar ini diukur melalui dua indikator utama. Pertama, adanya respon positif dari warga RW 09 selama pelaksanaan kegiatan, yang tercermin dari partisipasi aktif peserta serta dukungan warga terhadap program. Kedua, hasil survei kepuasan yang diperoleh setelah kegiatan berakhir, yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring melalui *Google Form* kepada warga RW 09. Survei ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program, efektivitas materi yang diberikan, serta dampak kegiatan terhadap

peningkatan semangat belajar anak-anak di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dari KKN yang berupa memberikan bimbingan belajar bagi pelajar di RW 9 Desa Rancagong, membuat mahasiswa berperan secara aktif dalam membawa inovasi bagi masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN menjadi sumber daya yang diperlukan dalam meningkatkan kompetensi pelajar. Program bimbingan belajar yang dijalani oleh mahasiswa KKN menyajikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelajar. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan media yang menarik, meningkatkan antusias pelajar dalam mengikuti bimbingan belajar. Metode tersebut tidak hanya meningkatkan antusias pelajar, namun juga membantu pelajar dalam memahami materi.

Program kerja bimbingan meliputi kegiatan bimbingan belajar untuk mata pelajaran bahasa inggris, matematika, dan mewarnai yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN memperoleh apresiasi dan respon positif dari masyarakat terkhusus siswa di desa Rancagong RW 09. Hal ini dapat membantu dalam pelaksanaan bimbingan belajar dikarenakan siswa yang semangat untuk belajar, hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran yang mencapai 80% selama program berlangsung, menunjukkan tingginya minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Meski demikian kehadiran siswa dalam bimbingan belajar terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa, sehingga mahasiswa KKN menggunakan metode belajar dengan kelompok kecil. Kelompok dibagi sesuai dengan tingkat pemahaman pelajar sehingga siswa kegiatan bimbingan belajar dapat lebih

terfokus dan meningkatkan pemahaman belajar.

Kehadiran mahasiswa yang bersikap ramah dan terbuka turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga semakin memperkuat semangat belajar para siswa. Selain itu, program ini juga menumbuhkan kesadaran serta partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Diharapkan, kegiatan bimbingan belajar ini dapat terus berlanjut secara mandiri oleh warga di masa mendatang.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Kerja Bimbingan Belajar

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, dilakukan evaluasi program melalui survei yang ditujukan kepada orang tua siswa yang anaknya mengikuti kegiatan tersebut. Survei ini bertujuan untuk memperoleh hasil terkait efektivitas program serta dampak yang dirasakan langsung oleh siswa dan keluarga.

Hasil evaluasi kegiatan bimbingan belajar akan disampaikan kepada orang tua siswa sebagai bagian dari tindak lanjut program. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, bimbingan

belajar dinilai memberikan dampak positif bagi siswa yang terlibat. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat belajar siswa, yang dipengaruhi oleh metode pengajaran yang dianggap menarik serta mudah dipahami. Dengan pendekatan tersebut, proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hasil evaluasi dari para orang tua juga menunjukkan respons yang antusias terhadap program ini. Sebagian besar menyatakan kepuasan dan berharap agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan pada periode KKN berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak positif bagi RW 09 Desa Rancagong. Dampak positif tersebut berupa peningkatan kompetensi dan semangat belajar dari siswa-siswa di RW tersebut. Mahasiswa KKN berhasil menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan adaptif sesuai dengan kemampuan peserta bimbel. Sehingga, peserta bimbel mampu memahami materi. Tingginya tingkat kehadiran siswa-siswa serta respon positif dari orang tua, menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Program bimbingan belajar tidak hanya memberikan kontribusi nyata dalam pendidikan siswa-siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Kehadiran mahasiswa KKN menjadi dorongan bagi partisipasi aktif warga untuk mendukung pendidikan. Maka dari itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa KKN memiliki peran yang strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya pada bidang

pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, baik oleh lembaga pendidikan maupun oleh masyarakat secara mandiri, dengan pengembangan lebih lanjut pada metode pengajaran serta penambahan mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di RW 09 Rancagong.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang, Ashari, M., Kasruddin, A. N. N., J. E. A., Brigita, Nesyi, Fajar, Zulfikar, M., R, T., R, U., Zulfikar, Bintang, ... Rezki. (2020, Maret). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *1*(1), 1.
- Muniarty, P., Wulandari, Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021, 12 2). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima*, 2, 172-182.
<https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JE>
- Sriyono, H. (2016). *Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, 8(2).
https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_e_kons/article/view/918/854
- Syardiansah. (2019, 1 17). Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*, 7(1).
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>